

Khotbah Minggu

13 Februari 2021

“DIBERKATILAH ORANG YANG MENGANDALKAN TUHAN”

- Yeremia 17:5-10 -

I. LATAR BELAKANG KITAB YEREMIA:

- Kitab Yeremia merupakan pesan penghakiman atas bangsa Yehuda karena penyembahan berhala yang merajalela.
- Setelah kematian Raja Yosia, raja terakhir yang benar dihadapan Tuhan, bangsa Yehuda hampir sepenuhnya meninggalkan Tuhan dan perintah-perintah-Nya.
- Tuhan telah berjanji bahwa Dia akan menghakimi penyembahan berhala dengan sangat keras dan Yeremia memperingatkan Yehuda bahwa penghakiman Tuhan sudah dekat.
- Tuhan telah membebaskan Yehuda dari kehancuran pada banyak kesempatan, tetapi belas kasihan-Nya kini telah berakhir.
- Yeremia mencatat Raja Nebukadnezar menaklukkan Yehuda dan membuatnya tunduk padanya (Yeremia 24:1).
- Nabi Yeremia memiliki pesan yang paling sulit untuk disampaikan. Yeremia mencintai Yehuda, tetapi dia lebih mencintai Tuhan. Meskipun menyakitkan bagi Yeremia untuk menyampaikan pesan penghakiman secara terus menerus kepada bangsanya sendiri, Yeremia patuh pada apa yang Tuhan perintahkan untuk dia lakukan dan katakan.
- Yeremia berharap dan berdoa memohon belas kasihan Tuhan untuk Yehuda, namun dia juga percaya bahwa Tuhan itu baik, adil, dan benar.
- Kita juga harus menaati Tuhan, bahkan ketika itu sulit, mengakui kehendak Tuhan lebih penting daripada keinginan kita sendiri, dan percaya bahwa Tuhan, dalam hikmat-Nya yang tak terbatas dan rencana-Nya yang sempurna, akan memberikan yang terbaik bagi anak-anak-Nya (Roma 8:28) .
- Yeremia, Nabi Perjanjian Lama, dalam kalimat-kalimatnya memiliki tantangan yang berlaku bagi kita hari ini.
- Dalam pasal 17:5-10, Yeremia memberikan komentar serius tentang dua cara hidup yang berbeda, atau perbedaan gaya hidup. Yakni gaya hidup orang kudus yang dikontraskan dengan gaya hidup yang tidak kudus.

II. PENJABARAN PERIKOP

Dalam (Yeremia 17:5-6), dikatakan...

- **Ayat 5-** *Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN!*
- **Ayat 6-** *la akan seperti semak bulus di padang belantara, ia tidak akan mengalami datangnya keadaan baik; ia akan tinggal di tanah angus di padang gurun, di negeri padang asin yang tidak berpenduduk.*

A. KITA HARUS INGAT BAHWA HIDUP YANG TERKUTUK TIDAK LAYAK DIHIDUPI (AYAT 5)

Yeremia tahu bahwa pernyataan nubuatan yang dia katakan mewakili "firman Tuhan." Dia juga yakin orang-orang perlu mendengar pesan ini. Mereka haus akan kebenaran Allah dalam bahasa yang sederhana dan dapat dimengerti. Sekarang, apa itu kehidupan terkutuk?

Kehidupan yang terkutuk menurut Yeremia (3M)

- Mengandalkan diri sendiri
- Menjauh dari Tuhan
- Menuju pada kehidupan yang terjatuh tanpa arah.

Inilah inti dari apa yang Yeremia katakan dalam ayat enam perikop ini.

1. Kehidupan Terkutuk Adalah Mengandalkan kekuatan sendiri (Ayat 5)

- *"Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri,"* Di sini Yeremia menggambarkan kehidupan terkutuk sebagai orang yang mengandalkan dirinya sendiri.
- Ketika seseorang tidak percaya pada Tuhan biasanya mereka mengandalkan diri sendiri. Ini adalah kecenderungan alami manusia dan filosofi hidup yang tragis.
- Ketika Anda menemukan fakta bahwa Anda telah mempercayai seseorang pengkhianat. Hal ini bisa mengacaukan hidup Anda; mengguncang kepercayaan Anda pada diri sendiri dan juga pada masa depan, dan itu membuat Anda kehilangan kepercayaan dan kekosongan iman, yang hanya dapat diisi oleh kehadiran Kristus.

2. Kehidupan Terkutuk adalah Berpaling Menjauh dari Tuhan (Ayat 5)

- *"... dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN!"* Ketika Anda memalingkan hati Anda dari Tuhan, hal ini sama seperti orang yang hendak tenggelam namun ia memalingkan muka dari penyelamat hidupnya yang berusaha menyelamatkannya. Ini adalah gambaran kebodohan.
- Kehidupan yang terkutuk adalah kehidupan yang telah berpaling dari Dia yang dapat menyelamatkan.
- Betapa buruk perasaan sang penyelamat setelah berusaha menjangkau orang yang hendak tenggelam namun orang tersebut menolak bantuannya? Itu bagi saya mewakili kebodohan dari jiwa-jiwa sesat yang berpaling dari Tuhan dan pergi begitu saja.
- Seorang pemuda yang kaya raya dalam Injil Perjanjian Baru digambarkan membuat keputusan seperti itu. Dia sedih mendengar kata-kata Yesus dan dia memalingkan hatinya dari Tuhan.

3. Kehidupan Terkutuk ialah Menuju pada Kehidupan yang Terjatuh tanpa Arah (Ayat 6)

- Semak bulus kira-kira seperti rumput liar yang berjatuh di padang pasir, tertiuip begitu saja ke segala arah. Tidak ada jalan yang pasti, berada di gurun yang gersang, tanpa harapan hidup yang berarti.
- Komentar sedih ini adalah deskripsi yang tepat dari begitu banyak orang saat ini. Mereka seperti rumput liar kecil yang tertiuip ke arah ini dan itu, akhirnya melaju ke arah yang salah, tanpa bimbingan Tuhan.
- Keluar dari kehendak Tuhan berarti menjalani kehidupan yang terkutuk. Kehidupan yang diberkati adalah kehidupan yang dijalani dalam kehendak Tuhan.
- Ada begitu besar perbedaan antara kedua cara hidup ini. Kehidupan terkutuk, yang dimotivasi oleh ambisi egois dan tujuan tanpa arah, tidak layak untuk dijalani. Ini adalah keberadaan hidup tanpa pengalaman dengan Tuhan dan umat-Nya.

Yeremia 17 ayat 7-8:

- Ayat 7- *"Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!*
- Ayat 8- *la akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.*

B. KITA DAPAT MELIHAT DARI AYAT-AYAT INI BAHWA HIDUP YANG DIBERKATI ADALAH SATU-SATUNYA HIDUP YANG LAYAK DIHIDUPI

Yeremia melukiskan gambaran yang indah tentang kehidupan yang diberkati, yakni orang yang hidup dalam kehendak Tuhan. Apakah hidup yang diberkati menurut ayat-ayat ini?

1. Kehidupan Yang Terberkati adalah Kehidupan yang Ditanam Dalam Tuhan

- Hidup yang Terberkati adalah hidup yang ditanam di dalam Tuhan. Kehidupan yang baik atau kudus diumpamakan dengan pohon yang ditanam sangat dalam dan dekat tepi sungai.
- Itulah yang terjadi di sini ketika Yeremia menggambarkan Kehidupan yang diberkati yang ditanamkan dengan kuat di dalam Tuhan.
- Jika akar Anda berada pada kehidupan Anda saat ini, Anda tidak akan mengalami Kehidupan yang diberkati. Jadi tidak ada tempat yang lebih baik untuk menemukan akar Anda selain di dalam Tuhan.

2. Kehidupan Yang Terberkati adalah Kehidupan yang Dilindungi Oleh Tuhan

- Kehidupan Terberkati adalah kehidupan yang dilindungi oleh Tuhan. Yeremia sangat instruktif pada poin ini.
- Pohon yang ditanam dalam-dalam di tepi sungai adalah seperti kehidupan yang ditanam dengan kokoh di dalam Tuhan. Pohon atau kehidupan seperti itu tidak terganggu oleh panas atau khawatir akan musim kemarau yang panjang.
- Dalam setiap kehidupan, datang badai dan pergumulan, tetapi bagi orang percaya dan pengikut Kristus, kita tidak dapat dipisahkan dari kasih-Nya.
- Janji-Nya adalah bahwa apapun yang terjadi kita dapat bergantung pada kasih karunia Kristus yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kita akan perlindungan.

3. Kehidupan Yang Diberkati Adalah Dapat menjadi Produktif Bagi Tuhan

- Kehidupan yang diberkati adalah seperti pohon yang ditanam di tanah subur dekat sungai yang mengalir dan dilindungi dari unsur-unsur yang merusak dalam kehidupan. Oleh karena itu, "daun mereka tetap hijau dan mereka terus menghasilkan buah."
- Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada melihat pohon berbuah dengan hasil yang melimpah.
- Apakah Tuhan melihat kita sebagai orang-orang yang menghasilkan buah yang melimpah yang membagikan kabar baik kepada orang lain dan membantu gereja kita untuk tumbuh dan untuk tetap menjalankan misi dengan Amanat Agung?
- Kita diberkati oleh Tuhan untuk menjadi berkat bagi Tuhan. Dan itu membuat hidup benar-benar bermakna.
- Ada perbedaan besar antara kedua gaya hidup ini. Seseorang diberkati oleh Tuhan dan seseorang menerima kutukan kehidupan itu sendiri karena itu adalah kehidupan yang sia-sia.

Sesungguhnya Anda dapat menjalani kehidupan yang diberkati dan Anda dapat memulainya hari ini dengan mengakui dosa-dosa Anda dan percaya kepada Kristus, bukan pada diri Anda sendiri.

- Maukah Anda datang kepada Yesus hari ini dan percaya bahwa Dia adalah satu-satunya Juruselamat yang dapat menyelamatkan kita dari kutukan yang dibawa oleh dosa?
- Maukah Anda percaya kepada-Nya bahwa Dia mati untuk semua dosa kita - dosa masa lalu, sekarang, dan masa depan di kayu salib?
- Apakah Anda percaya pada janji-janji-Nya yang mengatakan, "barangsiapa percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal?"

Ayat 9 -10...

- **Ayat 9- *Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?***

- **Ayat 10-** *Aku, TUHAN, yang menyelidiki hati, yang menguji batin, untuk memberi balasan kepada setiap orang setimpal dengan tingkah langkahnya, setimpal dengan hasil perbuatannya.*
 - **Ayat 9 mengatakan; Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu,- siapakah yang dapat mengetahuinya?"**
 - Dalam ayat ini, kita dapat melihat hati manusia begitu berdosa sehingga Yeremia terpaksa menyebutnya "licik."
 - Dia lebih lanjut menggambarkannya dalam istilah "membatu". Kita tidak suka disebut "licik dan berhati batu", tetapi itulah kondisi dasar manusia kita.
 - Kita semua menderita penyakit mematikan yang disebut "dosa." Kondisi berdosa ini membuat kita sakit hati, dan itu menjadi sakit yang mematikan. Itulah yang terjadi sampai kita bertemu Kristus.
 - Melalui Kristus, kita menemukan kesehatan, kita diselamatkan dari dosa-dosa kita. Dan melalui Kristus, kita menjadi utuh dan lengkap. Tanpa Kristus, kita terhilang dan terkutuk dalam dosa-dosa kita.
 - **Dalam ayat 10, Tuhan digambarkan sebagai dokter yang tidak hanya membuat diagnosis tetapi juga memberikan kesembuhan yang dibutuhkan pasien.**

III. KESIMPULAN

- Pengharapan, kesehatan, kesembuhan dan keutuhan datang karena kuasa Tuhan untuk mengubah kondisi kita yang berdosa menjadi kondisi yang diselamatkan.
- Hanya Allah di dalam Kristus yang dapat memberikan Pengharapan, kesehatan, kesembuhan dan keutuhan. Kita tidak dapat melakukannya atau berusaha mencapainya sendiri dengan kekuatan kita, dan kita bodoh untuk mencoba melakukannya.
- Namun, seringkali manusia berusaha melakukannya sendiri dan itu mengarah pada kehancuran. Yeremia menyebut ini "kehidupan yang terkutuk." Namun kehidupan yang diubah oleh kuasa Tuhan adalah "kehidupan yang diberkati."

Hari ini, saya berdoa agar Anda tidak menaruh kepercayaan pada diri sendiri tetapi kepada Tuhan.

Tuhan memberkati Anda.